

# **PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASE LEARNING* BERBASIS MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V MATA PELAJARAN IPAS**

**Enengwitri Ginasih\***  
Universitas Pendidikan Indonesia  
[Ginasihan11@gmail.com](mailto:Ginasihan11@gmail.com)

**Sandi Budi Iriawan**  
Universitas Pendidikan Indonesia  
[Iriawan.sandi@upi.edu](mailto:Iriawan.sandi@upi.edu)

**Iman Indrayana**  
SDN 178 Gegerkalong KPAD  
[Iman.indrayana@gmail.com](mailto:Iman.indrayana@gmail.com)

## ***Abstract***

*Improving the quality of learning is one of the main focuses in the world of education, especially in the current digital era. The problem of student learning outcomes is one of the educational challenges that educators need to pay attention to. This study aims to determine the effectiveness of the Wordwall media-based Problem Based Learning (PBL) model in improving the learning outcomes of grade V students in Natural and Social Sciences (IPAS) subjects at SD Negeri 178 Gegerkalong KPAD. The method used is Classroom Action Research (PTK) with a McTaggart cycle design, consisting of two cycles. The results of the study showed a significant improvement in student learning outcomes. In the first cycle, the learning completeness increased from 15.38% in the pretest to 46.15% in the post test. In the second cycle, the learning completeness increased even more to 88.46%. These findings show that the implementation of Wordwall-based PBL is effective in improving learning outcomes and student engagement in learning. This study recommends the use of PBL with the support of digital technology to improve the quality of learning in elementary schools.*

**Keywords:** *Student learning, Problem Based Learning, Wordwall*

## **Abstrak**

Peningkatan kualitas pembelajaran menjadi salah satu fokus utama dalam dunia pendidikan, terutama di era digital saat ini. Permasalahan mengenai hasil belajar peserta didik menjadi salah satu tantangan pendidikan yang perlu diperhatikan oleh pendidik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model Problem Based Learning (PBL) berbasis media Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di SD Negeri 178 Gegerkalong KPAD. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain siklus McTaggart, terdiri dari dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa. Pada siklus I, ketuntasan belajar meningkat dari 15.38% pada pretest menjadi 46.15% pada post test.

Pada siklus II, ketuntasan belajar lebih meningkat lagi menjadi 88.46%. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan PBL berbasis Wordwall efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan PBL dengan dukungan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

**Kata Kunci :** Hasil Belajar, Problem Based Learning, Wordwall

## **PENDAHULUAN**

Dewasa ini, kehidupan manusia senantiasa berubah seiring dengan kemajuan zaman, aspek-aspek kehidupan mengalami perkembangan yang selaras dengan perubahan zaman, tak terkecuali aspek pendidikan. Yaziz dan Jayadi (2023) menyatakan bahwa pendidikan merupakan suatu aspek penting yang krusial pada kehidupan manusia yang berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Pada saat ini, pendidikan mengalami perubahan-perubahan seiring dengan perkembangan teknologi dan perubahan zaman. Perubahan-perubahan dalam aspek pendidikan membawa inovasi dan tantangan tersendiri, salah satu tantangan atau permasalahan dalam aspek pendidikan yaitu permasalahan mengenai hasil belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan tertentu. Lubis (2021) menyatakan bahwa proses pembelajaran perlu dirancang berpusat pada peserta didik dalam mendorong motivasi, kreativitas serta kemandirian peserta didik. Berbagai model pembelajaran pada saat ini terus dikembangkan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik, seperti model *inquiry learning* (Faraningsih, 2013). Selain itu, pengembangan media pembelajaran memiliki peranan krusial dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi tertentu. Media pembelajaran juga memiliki peranan sebagai sumber belajar dan meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna pada peserta didik. (Nurrita, 2018). Dengan demikian, model dan media pembelajaran mempunyai peranan krusial dalam menghadapi tantangan pendidikan terkait hasil belajar, model dan media pembelajaran membantu pendidik dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif dan bermakna.

Model pembelajaran merupakan aspek yang cukup berperan penting untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Adapun, model pembelajaran *Problem Based Learning* menjadi salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Problem Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berorientasi pada pemecahan masalah secara nyata atau dalam kehidupan sehari-hari. Model ini menekankan pada kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, pemecahan masalah serta menekankan keaktifan peserta didik. Masrinah et al (2019) menyatakan bahwa *Problem Based Learning* melibatkan peserta didik secara langsung dalam pemecahan masalah dalam kehidupan sehari-hari dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis mereka.

Problem Based Learning dinilai efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, khususnya pada pembelajaran IPAS. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan Ramadhan (2023), penggunaan PBL secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS dibandingkan dengan penerapan model konvensional. Penelitian Oktavia (2023), penerapan PBL terbukti meningkatkan hasil belajar serta pemahaman peserta didik pada pembelajaran IPAS materi kebutuhan manusia. Adapun, penelitian Syawaluddin et al (2024), Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan selama 2 siklus menunjukkan bahwa penerapan PBL dapat meningkatkan hasil belajar dan aktivitas peserta didik, yang ditunjukkan dengan peserta didik berkategori cukup berkembang menjadi baik. Dengan demikian, Problem Based Learning memiliki peranan positif dalam membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada Pembelajaran IPAS.

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek pembelajaran yang cukup penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan zaman, media pembelajaran berkembang sesuai dengan keadaan zaman. Pada era digital ini, media pembelajaran digital menjadi salah satu bukti aspek pendidikan yang adaptif terhadap perubahan. Media pembelajaran digital yang cukup populer pada saat ini yaitu media pembelajaran digital berbasis Wordwall. Wordwall sendiri merupakan salah satu platform digital yang mendukung proses pembelajaran melalui berbagai jenis permainan secara edukatif. Penelitian yang dilakukan Utami et al (2022), menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis Wordwall dapat meningkatkan kedisiplinan pada peserta didik sekolah dasar. Sejalan dengan penelitian tersebut, Putrai et al (2024), penerapan media pembelajaran Wordwall terbukti meningkatkan partisipasi dan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis Wordwall dapat dikategorikan cukup efektif dalam pembelajaran. pengintegrasian teknologi dalam Wordwall mendorong pembelajaran lebih kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran yang dilakukan efektif.

Pembelajaran di sekolah tingkat dasar mempunyai karakteristik dan tantangannya tersendiri. Pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), memiliki peranan krusial dan berpengaruh besar terhadap pengembangan pemahaman peserta didik pada materi yang berkaitan dengan pengetahuan alam dan sosial di sekolah dasar. Materi pelajaran dengan tema “Indonesiaku Kaya Hayatinya” memiliki tujuan utama dalam mengenalkan keragaman hayati di Indonesia. Namun, di SDN 178 Gegerkalong KPAD peserta didik masih kesulitan dalam memahami materi tersebut. Hal tersebut ditunjukkan melalui hasil pretest yang dilakukan peneliti. Dari banyaknya 26 peserta didik, terdapat 22 peserta didik (84.61%) yang belum mencapai tujuan pendidikan pada materi tersebut, sementara peserta didik

yang telah mencapai tujuan pendidikan pada materi tersebut sebanyak 4 peserta didik (15.39%).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa peserta didik sekolah dasar menghadapi tantangan yang cukup besar dalam mempelajari mata pelajaran IPAS. Safitri et al (2024) menyatakan bahwa kesulitan yang umum terjadi pada peserta didik meliputi rendahnya motivasi, minat serta kebiasaan belajar yang tidak baik. Sementara, Adeliawati et al (2020) menyatakan bahwa siswa kesulitan dalam memahami materi inti, hal tersebut seringkali menyebabkan hasil belajar atau nilai ujian peserta didik yang rendah. Adapun, Awang (2015) menyatakan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar peserta didik terbagi menjadi 2 yaitu internal dan eksternal, dalam konteks internal seperti rendahnya kepercayaan diri peserta didik serta terbatasnya ruang pendapat. Pada konteks eksternal seperti materi yang padat, pengertian asing serta sumber belajar yang tidak memadai. Selain itu, metode pembelajaran yang kurang efektif dan berpusat pada guru juga menyebabkan terhambatnya keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Hal tersebut sejalan engan pendapat Joyce et al (2009) yang mengemukakan bahwa model atau metode pembelajaran yang monoton dapat menyebabkan penurunan motivasi dan keefektifan pembelajaran peserta didik. Dengan demikian, dalam kaitan menghadapi tantangan dan permasalahan tersebut diperlukan inovasi dalam pendidikan, inovasi tersebut dapat berupa pengembangan maupun penerapan metode dan model pembelajaran yang mendukung keaktifan dan motivasi belajar serta hasil belajar peserta didik.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keefektivitasan penerapan model pembelajaran PBL berbasis Wordwall dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V pada mata pelajaran IPAS di SDN 178 Gegerkalong KPAD. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan model PTK Kemmis dan MC Taggart yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus meliputi sintak PTK (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi). Penelitian Tindakan Kelas umumnya dilakukan sebanyak 3 siklus, tetapi ketercapaian tujuan penelitian menjadi indikator penting dalam penentuan jumlah siklus PTK. Adapun, subjek penelitian terdiri dari 26 peserta didik kelas V SDN 178 Gegerkalong KPAD. Data penelitian dikumpulkan melalui post test yang kemudian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Adapun penelitian terdahulu yang serupa, penelitian Pratiwi dan Ramadhan (2023) menunjukan bahwa PBL dan Wordwall terbukti memberikan dampak baik terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada peserta didik IPA dan IPS. Penelitian Pramesti (2022), menunjukan bahwa peningkatan tersebut terjadi berbagai mata pelajaran termasuk bahasa Indonesia. Penelitian Agusti dan Aslam (2022) peningkatan terjadi pada materi sains. Adapun, Penelitian Tindakan Kelas yang

dilakukan oleh Layyina et al (2023) menunjukkan peningkatan dalam partisipasi dan hasil belajar peserta didik melalui PBL dan Wordwall. Berdasarkan hal tersebut, penelitian-penelitian terdahulu secara kolektif menunjukan penerapan PBL dan Wordwall yang berpengaruh terhadap peningkatan partisipasi, motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran.

Dengan demikian, melalui penerapan model Problem Based Learning berbasis media Wordwall diharapkan dapat meningkatkan keaktifan, motivasi dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran di sekolah dasar, khususnya pada mata pelajaran IPAS materi “Indonesiaku Kaya Hayatinya” sehingga kualitas pendidikan di sekolah dasar dapat meningkat. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif solusi bagi pendidik dalam mengatasi permasalahan pembelajaran yang serupa khususnya pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar serta mendukung pengintergrasian teknologi dalam pendidikan di Indonesia dalam rangka mewujudkan pembelajaran abad 21 berbasis teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kemiss dan Tegart yang menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu analisis yang memiliki sifat reflektif terhadap peserta didik dalam kelas dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman terhadap penerapan pendidikan sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka (Saraswati, 2021). Metode pada penelitian ini berfungsi sebagai alat untuk mengatasi permasalahan di kelas, mengembangkan kemampuan guru, dan melaksanakan pembelajaran yang inovatif (Khasanah, 2013). Adapun tahapan pada PTK menurut Kemmis and Mc Taggart (Maliasih, dkk, 2017) meliputi 1) menyusun perencanaan; 2) melakukan tindakan; 3) evaluasi; 4) refleksi. Pada tahap menyusun perencanaan, peneliti mengidentifikasi permasalahan pada pembelajaran, kemudian merancang intervensi yang berisikan strategi dan materi pelajaran yang sesuai. Tindakan yang sudah di susun diimplementasikan di kelas, dan melakukan pengamatan untuk mengumpulkan data terkait keefektifan intervensi. Pemerolehan data dari hasil tes belajar dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui sejauhmana keefektifan dari siklus pertama dan merancang perbaikan untuk siklus berikutnya agar mendapat peningkatan yang signifikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Perolehan data hasil penelitian di kelas V SDN 178 Gegerkalong KPAD dilaksanakan selama dua siklus dan menunjukan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pelajaran IPAS materi Indonesia Kaya Hayatinya dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Base Learning*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II.

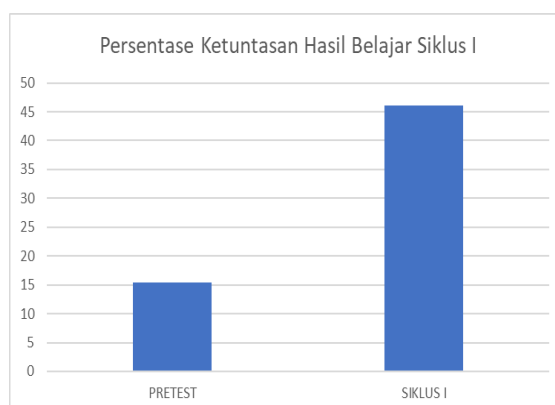
## Siklus 1

Pada siklus 1 hasil post test menunjukkan ketercapaian belajar peserta didik. Dari jumlah 26 peserta didik yang mengikuti post test hanya 12 peserta didik (46,15%) yang mencapai ketuntasan hasil belajar secara individual. Pada hal ini peserta didik dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum yang telah ditetapkan sebelumnya.

Kemudian, terdapat 14 peserta didik lainnya (53,85%) yang belum memenuhi ketuntasan hasil belajar. Hal tersebut menunjukkan lebih dari setengah jumlah peserta didik memerlukan bimbingan dan strategi pembelajaran yang lebih efektif agar mendapat hasil yang diharapkan.

Jika dibandingkan hasil pretest hanya 4 peserta didik (15,38%) yang mencapai ketuntasan hasil belajar, dan terdapat peningkatan yang cukup baik pada hasil post test di siklus I. Hasil belajar Siklus I meningkat menjadi 12 peserta didik (46,15%) hal ini menunjukkan bahwa penerapan model PBL dengan berbantuan media wordwall memiliki dampak yang positif terhadap capaian hasil belajar peserta didik.

Gambar 1. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1



Dengan demikian perlu adanya refleksi dan perbaikan pada siklus berikutnya untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Adapun peneliti perlu melakukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaktuntasan hasil belajar, seperti penyampaian materi, atau tingkat kesulitan soal. Dengan demikian, dapat merancang strategi dan intervensi yang lebih efektif dan tepat untuk meningkatkan pencapaian ketuntasan hasil belajar pada siklus berikutnya.

## Siklus II

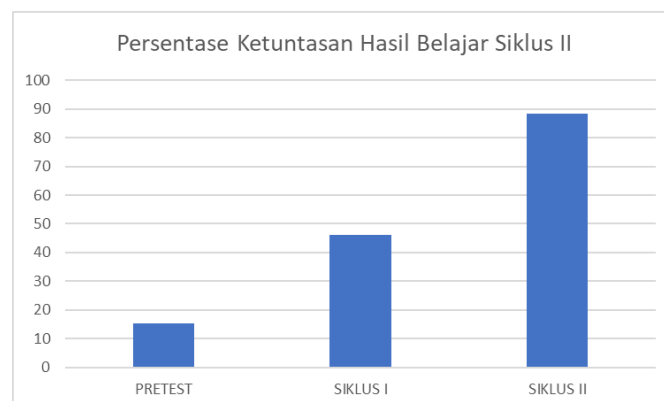
Hasil post test pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pencapaian ketuntasan hasil belajar peserta didik. Dari jumlah 26 peserta didik yang mengikuti post test, sebanyak 23 peserta didik (88,46%) berhasil mencapai ketuntasan hasil belajar secara individual. Ini menunjukkan bahwa peserta didik mampu memenuhi kriteria ketuntasan minimum yang telah ditentukan.

Pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil yang signifikan di banding dengan hasil pada siklus I, di mana hanya 46.15% peserta didik yang mencapai ketuntasan. Peningkatan persentase ketuntasan pada siklus II ini menunjukkan efektivitas dari strategi pembelajaran dan intervensi yang telah diterapkan berdasarkan refleksi dari siklus I. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perubahan dan perbaikan yang dilakukan telah berhasil meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik secara keseluruhan.

Sementara itu, terdapat 3 peserta didik (11.54%) yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individual. Walaupun berjumlah sedikit tetap memerlukan perhatian khusus dan melakukan penyelesaian keberlanjutan untuk memastikan semua peserta didik dapat mencapai hasil yang maksimal. Hal ini juga guru perlu menganalisis yang mendalam untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat dalam proses belajar mereka, seperti kesulitan dalam memahami materi, kurangnya motivasi, atau faktor-faktor lainnya.

Hasil yang dicapai pada siklus II lebih memungkinkan bahwa dengan melalui penerapan model Problem Base Learning dengan berbantuan media Wordwall pembelajaran IPAS materi Indonesiaku Kaya Hayatinya merupakan langkah yang tepat dan memberikan bukti yang jelas terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik.

Gambar 2. Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II



## KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 178 Gegerkalong KPAD dengan menerapkan model Problem Based Learning (PBL) berbasis media Wordwall menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) materi "Indonesiaku Kaya Hayatinya." Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I, hasil post test menunjukkan bahwa 12 dari 26 peserta didik (46.15%) mencapai ketuntasan belajar secara individual, dibandingkan dengan

hanya 4 peserta didik (15.38%) yang mencapai ketuntasan pada hasil pretest. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang cukup signifikan setelah penerapan model PBL dengan bantuan media Wordwall, meskipun masih terdapat 3 peserta didik (11.54%) yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individual. Setelah dilakukan siklus I kemudian melakukan refleksi dan perbaikan, memperoleh hasil yang meningkat yang lebih signifikan pada siklus II.

Hasil post test siklus II menunjukkan bahwa 23 dari 26 peserta didik (88.46%) berhasil mencapai ketuntasan belajar secara individual. Hal ini menunjukkan strategi pembelajaran yang digunakan sangat efektif diterapkan pada proses pembelajaran. Hal tersebut mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman konsep peserta didik secara keseluruhan.

Meskipun demikian, masih terdapat 3 peserta didik (11.54%) yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individual pada siklus II. Perlu adanya analisis yang lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang menghambat ketuntasan belajar peserta didik agar semua peserta didik dapat mencapai hasil yang diharapkan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penerapan model Problem Based Learning berbasis media Wordwall memberikan efektifitas yang baik terhadap peningkatan hasil belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS. Hal ini memberikan rekomendasi yang kuat bagi guru dan sekolah untuk dapat menerapkan model PBL dengan dukungan teknologi digital sebagai upaya untuk menyelesaikan permasalahan di kelas mengenai proses pembelajaran yang berkualitas sehingga mendapatkan capaian yang maksimal. Penelitian ini merupakan inovasi yang penting dilakukan untuk mengatasi tantangan dalam pendidikan dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adeliawati, D.N., Dewi, S.M., & Haerudin (2020). Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar.
- Agusti, N.M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*.
- Awang, I.S. (2015). Kesulitan Belajar IPA Peserta Didik Sekolah Dasar. *Verbum Et Ecclesia*, 6, 108-122.
- Faraningsih, N. (2013). MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IXA PADA MATA PELAJARAN PKn MELALUI PENERAPAN METODE INQUIRI DI SMP NEGERI 4 TOLITOLI.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2009). *Models of Teaching*. Boston: Pearson/Allyn and Bacon.
- Khasinah, S. (2013). Classroom action research. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 4(1).
- Layyina, H., Nursyahadiyah, F., & Listyarini, I. (2023). PENINGKATAN HASIL BELAJAR MELALUI MODEL PROJECT BASED LEARNING BERBANTUAN MEDIA



- WORDWALL PADA SISWA KELAS V SDN PETERONGAN. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.
- Lubis, M. S. (2021). Belajar dan Mengajar Sebagai Suatu Proses Pendidikan yang Berkemajuan. *Jurnal Literasiologi*, 5(2), 95-105
- Maliasih, M., Hartono, H., & Nurani, P. (2017). Upaya meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar kognitif melalui metode teams games tournaments dengan strategi peta konsep pada siswa SMA. *Jurnal Profesi Keguruan*, 3(2), 222-226
- Masrinah, E. N., Aripin, I., & Gaffar, A. A. (2019, October). Problem based learning (PBL) untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 1, pp.
- Nurrita, T. (2018). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah dan Tarbiyah*.
- Oktavia, S. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Dan Sosial (IPAS) Materi Kebutuhan. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 17(2), 864-873.
- Paratiwi, T., & Ramadhan, Z.H. (2023). Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPAS Kelas V Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*.
- Pramesti, A.A., Ekowati, D.W., & Febriyanti, F. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Menggunakan Media Wordwall untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SD pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Simki Pedagogia*.
- Putra, L. D., Arlinsyah, N. D., Ridho, F. R., Syafiq, A. N., & Annisa, K. (2024). Pemanfaatan Wordwall pada Model Game Based Learning terhadap Digitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 81-95.
- Ramadhan, Z. H. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ipas Kelas V SD Negeri 48 Pekanbaru. *Journal of Education Action Research*, 7(4).
- Saraswati, S. (2021). TAHAPAN PTK. *Penelitian Tindakan Kelas*, 49.
- Savery, J. R. (2006). Overview of problem-based learning: Definitions and distinctions. *\*Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning\**, 1(1), 9-20.
- Sintiya Safitri, I., Noviyanti, S., Chan, F., Malika Nurluthvia, K., & Patoman Simatupang, A. (2024). Analisis Kesulitan Siswa dalam Pembelajaran IPS Muatan IPAS di Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*.
- Syawaluddin, A., Basri, S., & Sari, N.I. (2024). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL). *JPPSD: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*.
- Utami, A. D. D., Marini, A., Nurcholida, N., & Sabanil, S. (2022). Penerapan aplikasi game wordwall dalam pembelajaran untuk menumbuhkan karakter disiplin siswa sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6855-6865.

Yaziz, M.A., & Jayadi, A. (2023). METODE PEMBERIAN TUGAS UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. JOURNAL SCIENTIFIC OF MANDALIKA (JSM) e-ISSN 2745-5955 | p-ISSN 2809-0543.